

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan yang melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan secara prima yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit berfungsi untuk menyelenggarakan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan (1).

Upaya untuk mendukung tercapainya peningkatan pelayanan rumah sakit adalah dari segi pelayanan medis dan non medis. Pelayanan medis merupakan upaya kesehatan perorangan mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang diberikan pada pasien oleh tenaga medis sesuai dengan standard pelayanan medis dengan memanfaatkan sumber daya serta fasilitas secara optimal. Pada pelayanan non medis berkaitan erat dengan rekam medis karena rekam medis mempunyai peranan penting dalam peningkatan pelayanan rumah sakit (2).

Seiring berjalannya waktu rumah sakit semakin menggambarkan kualitas dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara optimal. Agar tercapai pelayanan yang optimal banyak faktor yang harus diperhatikan dalam setiap penyelenggaraanya, dari beberapa faktor yang ada salah satunya ialah pelayanan di unit kerja rekam medis (3).

Menurut Permenkes No. 269/Menkes/Per/III/2008 yang dimaksud rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien(4). Fungsi utama dari rekam medis baik rekam medis secara manual atau kertas maupun secara elektronik adalah untuk menyimpan data dan informasi pelayanan pasien agar fungsi utama rekam medis tersebut dapat tercapai serta menghasilkan informasi yang berkualitas (5).

Agar mendapatkan kinerja instalasi rekam medis yang berkualitas maka proses kegiatan rekam medis harus dilakukan dengan benar dan tepat, termasuk dalam hal pengembalian rekam medis. Sesudah pasien pulang rekam medis pasien harus dilengkapi terlebih dahulu oleh perawat dan dokter, setelah itu rekam medis pasien dapat dikembalikan dari ruang perawatan kebagian rekam medis (6).

Ketepatan waktu pengembalian rekam medis akan mempengaruhi lama waktu pasien untuk mendapat pelayanan dan pengolahan data terhambat. Syarat rekam medis yang bermutu yaitu kelengkapan pengisian rekam medis, keakuratan, ketepatan catatan rekam medis, ketepatan waktu

dan pemenuhan aspek hukum (7). Jika mengacu pada pedoman Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit, terdapat empat indikator sasaran mutu yang salah satunya ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap yaitu rekam medis yang telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu < 24 jam setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang (8).

Pengembalian rekam medis rawat inap di beberapa rumah sakit masih mengalami keterlambatan. Hal ini terlihat dari beberapa penelitian terkait keterlambatan rekam medis rawat inap. Penelitian Rosalin dan Herfiyanti di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal, bahwa dari 92 rekam medis, 25 (23%) dikembalikan tepat waktu dan 67 (77%) dikembalikan tidak tepat waktu. Penyebabnya kedisiplinan pihak terkait dalam pelengkapan rekam medis dan alur pengembalian rekam medis yang tidak langsung dikembalikan ke unit rekam medis setelah pasien pulang(9).

Penelitian Putri dan Sonia di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung bahwa ditemukan data 65,5% rekam medis rawat inap terlambat dikembalikan disebabkan karena ketidakdisiplinan dokter dalam pengisian formulir yang mengakibatkan rekam medis yang masih berada di ruang perawatan dengan waktu yang lama (10).

Peneliti Firdaus dan Hidayati di Rumah Sakit X menemukan hasil bahwa waktu pengembalian rekam medis yang tepat waktu sebanyak 47 (53,4%), sedangkan pengembalian rekam medis yang tidak tepat waktu sebanyak 41 (46,6%). Faktor penyebab terjadinya keterlambatan pengembalian rekam medis karena kurangnya kedisiplinan dan tanggung jawab dokter, perawat maupun bagian terkait untuk melakukan tindakan kepada pasien dalam pengisian rekam medis (11).

Pentingnya kegunaan rekam medis dan dampak keterlambatan waktu pengembalian rekam medis maka akan menghambat proses selanjutnya seperti *assembling*, *coding*, analisis, indeksing serta berisiko menyebabkan hilangnya dokumen rekam medis, maka diperlukan berbagai upaya untuk mengatasi keterlambatan rekam medis agar tidak berdampak pada tingkat efektivitas pelayanan rekam medis di rumah sakit. Semakin cepat rekam medis dikembalikan ke bagian unit rekam medis, maka akan semakin cepat pula pelaksanaan dalam pengolahan data rekam medis (11).

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan *literature review* mengenai “Gambaran Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Ke Unit Rekam Medis di Rumah Sakit”

1.1. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian dibuat dengan menggunakan *framework* PICO (*Population / Patient / Problem / Program, Intervention, Comparison, Outcome*).

P = Rekam Medis Rawat Inap

I = waktu pengembalian rekam medis rawat inap

C = -

O = Ketepatan waktu

Sehingga rumusan masalah adalah

1. Berapa persentase ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di rumah sakit?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan rekam medis rawat inap di rumah sakit terlambat dikembalikan?
3. Bagaimana SPO pengembalian rekam medis rawat inap di rumah sakit ?

1.2. Tujuan penelitian

1. Mengidentifikasi persentase ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di rumah sakit.
2. Mengetahui faktor penyebab keterlambatan rekam medis rawat inap di rumah sakit.
3. Mengetahui SPO pengembalian rekam medis rawat inap di rumah sakit.

1.3. Manfaat penelitian

3.1.1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap serta dapat meminimalisir angka kejadian keterlambatan pengembalian rekam medis.

3.1.2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pedoman bagi praktisi PMIK untuk memperbaiki kesalahan dalam ketepatan waktu pengembalian rekam medis dan memotivasi para medis untuk disiplin dalam pengembalian rekam medis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di rumah sakit.